



Implementasi Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler oleh Mahasiswa PPL IAIDU Asahan dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa di MAS Al-Fajar Teluk Kiri

Widya Firdausi Lasty¹, Sabina Putri Salsabila², Diana Susmita Mangunsong³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Daaruluum Asahan Kisaran, Indonesia

Corresponding Author :  widyalasty458@gmail.com

ABSTRACT

Sumpah Pemuda merupakan tonggak sejarah yang berperan penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia serta pembentukan jati diri bangsa yang menjunjung tinggi persatuan dalam keberagaman. Namun, penguatan karakter kebangsaan di kalangan pelajar masih menghadapi berbagai tantangan, Khususnya di madrasah Aliyah swasta Al- Fajar. Seperti, minimnya kegiatan sekolah yang berorientasi pada nilai nasionalisme, pengaruh media sosial dan budaya global, rendahnya dukungan keluarga, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap sejarah dan identitas nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Sumpah Pemuda melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Al-Fajar Teluk Kiri sebagai upaya meningkatkan nasionalisme siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi dan interaksi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai Sumpah Pemuda mampu menumbuhkan sikap nasionalisme, cinta tanah air, serta semangat persatuan melalui pengembangan minat dan bakat siswa. Selain berdampak positif bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktik profesional bagi mahasiswa PPL. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler efektif sebagai sarana pembentukan karakter kebangsaan.

Keywords

Sumpah Pemuda, Nasionalisme, Kegiatan Ekstrakurikuler, Pendidikan Karakter



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Dari beberapa catatan sejarah, bulan Oktober sering dikenang dan diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda, yaitu pada tanggal 28 Oktober. Adanya hari ini menunjukkan bahwa peristiwa Sumpah Pemuda sangat berkontribusi bagi bangsa Indonesia, terutama sebagai refleksi atau momentum untuk memperkuat rasa persatuan dan solidaritas di antara rakyat Indonesia. Sumpah Pemuda dimulai dengan Kongres Pemuda Pertama dan dilanjutkan dengan Kongres Pemuda Kedua. Oleh karena itu, Para generasi menjadi harapan bagi masa depan Indonesia dan menjadi tonggak dalam perjuangan untuk Indonesia, yang saat itu berada di bawah penjajahan Belanda. Untuk alasan ini,

Nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda tentu dapat menanamkan rasa nasionalisme yang kuat di kalangan generasi milenial saat ini berkat semangat perjuangan yang terkandung di dalamnya. (Sitanggang et al.,2024)

Sumpah Pemuda adalah salah satu Pondasi penting dalam sejarah perjuangan Indonesia untuk kemerdekaan. Dinyatakan pada tanggal 28 Oktober 1928, Sumpah Pemuda menjadi ikon persatuan dan kesadaran kebangsaan yang memperkuat tekad untuk meraih kemerdekaan dari para penjajah. (Qanita et al., 2025) Setiap generasi memiliki ciri khas serta strategi tersendiri dalam memperjuangkan cita-cita bangsa. Namun demikian, seluruh proses perjuangan tersebut senantiasa digerakkan oleh semangat kepemudaan. Kontribusi pemuda dalam perjuangan kemerdekaan memiliki peran yang sangat strategis dan tidak dapat dipisahkan dari sejarah bangsa (Sari et al., 2025). Semangat yang terkandung dalam Sumpah Pemuda menjadi fondasi utama dalam mengantarkan Indonesia menuju Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Lebih dari itu, Sumpah Pemuda turut membentuk jati diri bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi persatuan dalam keberagaman sesuai dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika. (Khumaeroh et al., 2025)

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh tim PPL di Madrasah Aliyah Swasta Al- Fajar Teluk Kiri, ditemukan beberapa permasalahan, di antaranya adalah Internalisasi nilai nasionalisme yang belum optimal dalam proses pembelajaran, Minimnya pembiasaan dan kegiatan sekolah yang mendukung penguatan karakter kebangsaan, Pengaruh media sosial dan budaya global terhadap perilaku dan pola pikir siswa, Rendahnya dukungan keluarga dalam membentuk karakter kebangsaan, rendahnya pemahaman siswa terhadap sejarah dan identitas nasional.Oleh karna itu, dengan persiapan yang matang dan antusias para siswa dan guru dalam mengimplementasikan Peringatan hari sumpah pemuda, Siswa dapat Memiliki wawasan kebangsaan sehingga terciptannya sikap Nasionalisme.

Dalam hal ini, Mahasiswa PPL dapat berperan penting dalam menanamkan wawasan kebangsaan, menimbulkan rasa cinta tanah air, Memperkokoh Sikap Nasionalisme melalui kegiatan yang bermakna yang dibuat dalam beberapa macam. Seperti, Penampilan Drama Kolosal, Penampilan Tari Daerah, Penampilan Tim Paduan suara, Pembacaan puisi kebangsaan, Parade busana khas daerah dan Pameran Tweebon Fisik yang di buat oleh tim PPL IAIDU. Berbagai kegiatan ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk meimbulkkan rasa cinta tanah air yang menjadi penguata sikap nasionalisme mereka sekaligus menggali potensi yang ada pada diri mereka. Mahasiswa sebagai bagian dari tim PPL dapat berfungsi sebagai Penggerak yang berupaya menyajikan kegiatan pembelajaran yang bermakna salah satunya

yakni menampilkan kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peringatan sumpah pemuda. Dengan keterlibatan Tim PPL Dalam merancang, Mempersiapkan, menyusun, Mengontrol dan Mengevaluasi kegiatan Ekstrakurikuler untuk dijadikan sebagai program kegiatan sumpah pemuda di Madrasah Aliyah Swasta Al- Fajar agar terarah, sistematis, dan berjalan dengan lancar agar menumbuhkan sikap cinta tanah air serta meningkatkan sikap Nasionalisme.

Dalam upaya membentuk karakter bangsa yang berlandaskan cinta terhadap tanah air, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk nilai-nilai nasionalisme kepada generasi muda. Di samping itu, keterlibatan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan serta praktik langsung melalui kegiatan kemanusiaan turut berkontribusi dalam menumbuhkan dan memperkuat rasa cinta tanah air pada kalangan muda. (Awaliyah, 2022) Oleh karna itu sekolah memiliki peran penting untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air yang tidak berfokus pada ranah kognitif saja tetapi juga pembentukan karakter dan nilai kebangsaan. Implementasi nilai sumpah pemuda pada kegiatan ekstrakurikuler yang ditampilkan untuk memperkuat jati diri bangsa siswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung, memiliki tingkat kepercayaan diri, berinteraksi, berkolaborasi, dan mengekspresikan kecintaan mereka terhadap budaya dan bangsa, Melalui minat dan bakat mereka.

Madrasah Aliyah Swasta Al-Fajar Teluk Kiri sebagai lembaga pendidikan Islam turut berperan dalam membentuk karakter siswa yang memiliki akhlak mulia, wawasan luas, dan jiwa nasionalisme. Melalui beberapa program ekstrakurikuler yang ditampilkan dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, madrasah ini tidak hanya memaparkan peringatan sejarah, tetapi juga memberikan pengalaman edukatif yang menyentuh aspek emosional, sosial, dan spiritual peserta didik.

Melalui Kegiatan-Kegiatan yang ditampilkan, Mahasiswa PPL Berusaha agar siswa-siswi Madrasah Aliyah Al- Fajar menambah pengetahuan kebangsaan, Menjunjung tinggi sikap Nasionalisme yang tinggi, cinta tanah air, dan komitmen untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang digalih pada potensi minat dan bakat Siswa- Siswi Madrasah Aliyah Al- Fajar. Pendidikan berbasis karakter ini, yang berlandaskan nilai-nilai Sumpah Pemuda, juga diharapkan dapat membentuk Siswa- Siswi generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki ketahanan, nasionalisme, dan semangat juang yang dicontohkan oleh para pemuda tahun 1928.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Pendekatan ini dipilih karena isu-isu yang sedang diteliti berkaitan dengan nilai-nilai, perilaku, proses pembelajaran, dan pengalaman siswa serta guru, yang tidak dapat diukur secara numerik tetapi perlu dipahami secara mendalam melalui interaksi dan observasi langsung di lapangan. Pelaksanaan Pelatihan Pengalaman Lapangan bertujuan agar siswa-siswi Madrasah Aliyah Al- Fajar menambah pengetahuan kebangsaan, menjunjung tinggi sikap Nasionalisme, cinta tanah air, dan komitmen untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang digalih pada potensi minat dan bakat Siswa- Siswi Madrasah Aliyah Al- Fajar dalam implementasi nilai-nilai Sumpah Pemuda pada kegiatan ekstrakurikuler. Yang disajikan beberapa tahapan yakni :

1. Tahapan Observasi, Pada tahap ini, tim mahasiswa PPL melakukan observasi langsung di MAS Al-Fajar Teluk Kiri dengan memperhatikan lingkungan sekolah, budaya siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pembentukan karakter kebangsaan. Tim juga mewawancarai guru, siswa, dan pembina ekstrakurikuler untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang nilai kebangsaan dan pentingnya peringatan Sumpah Pemuda. Selain itu, tim ikut terlibat dalam beberapa kegiatan belajar dan ekstrakurikuler guna memahami potensi, minat, dan kesiapan siswa. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh data awal sebagai dasar perencanaan program.
2. Tahapan persiapan, Pada tahap ini, tim mahasiswa PPL melakukan serangkaian persiapan menyeluruh untuk kesuksesan program. Persiapan dimulai dengan rapat koordinasi internal tim PPL untuk merencanakan serangkaian kegiatan Sumpah Pemuda, termasuk dari padanya yakni menentukan tema kegiatan, menentukan susunan acara (drama kolosal, tarian daerah, puisi, paduan suara, Parade Busana khas daerah, serta pameran twibbon fisik), Pembagian sesi penanggung jawab tiap kegiatan, Penyusunan alur teknis kegiatan, mempersiapkan perlengkapan, kostum, alat musik, dekorasi, serta naskah acara, serta menyiapkan hadiah untuk pemenang lomba membaca teks sumpah pemuda. Lalu Mahasiswa PPL melakukan sinkronisasi dengan pihak Madrasah Al- Fajar terkait Penyusunan acara agar rencana kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai tujuan.
3. Tahapan Pelaksanaan, Tahapan ini merupakan bagian yang utama dalam seluruh pelaksanaan program PPL IAIDU Asahan, Bertujuan untuk menambah pengetahuan kebangsaan, menjunjung tinggi sikap Nasionalisme yang tinggi, cinta tanah air, dan komitmen untuk menjaga

persatuan dan kesatuan bangsa yang digalih pada potensi minat dan bakat Siswa- Siswi Madrasah Aliyah Al- Fajar dalam implementasi nilai-nilai Sumpah Pemuda pada kegiatan ekstrakurikuler. Selama fase implementasi, semua program yang direncanakan oleh tim siswa PPL bersama dengan pihak madrasah. Proses ini dimulai dengan pembinaan dan pelatihan untuk berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti drama kolosal, tarian daerah, paduan suara, pembacaan puisi, Parade busana khas daerah, dan pembuatan twibbon fisik sebagai media untuk memperkuat nilai-nilai nasionalisme. Sepanjang rangkaian kegiatan, siswa PPL secara aktif memberikan bimbingan, motivasi, dan mengatur kebutuhan teknis sehingga semua kegiatan berjalan optimal.

4. Tahapan Evaluasi, Setelah rangkaian Kegiatan selesai, Tahap Evaluasi dilakukan, Program diakhiri dengan acara penutupan, pengumuman pemenang, serta pembagian hadiah. Lalu Mahasiswa PPL Melakukan evaluasi untuk Mengetahui keberhasilan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Kemudian Mahasiswa PPL berunding untuk Menganalisis kekuatan, hambatan dan kekurangan setelah kegiatan berlangsung dan dampaknya terhadap pemahaman bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dimulai dengan rapat koordinasi internal tim PPL untuk merencanakan serangkaian kegiatan Sumpah Pemuda, Lalu Mahasiswa PPL melakukan sinkronisasi dengan pihak Madrasah Al- Fajar terkait Penyusunan acara agar rencana kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai tujuan.

Sejarah Sumpah Pemuda memiliki makna penting yang perlu dipahami oleh peserta didik sebagai upaya menumbuhkan sikap nasionalisme, sebagaimana tercermin dalam nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sebagai generasi milenial, pemahaman terhadap nilai-nilai Sumpah Pemuda harus mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari guna memperkuat sikap nasionalisme. Apabila generasi muda mampu menjunjung tinggi kecintaan terhadap tanah air, maka nasionalisme akan menjadi fondasi yang kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan globalisasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap nilai-nilai Sumpah Pemuda perlu terus ditingkatkan, tidak sebatas pada aspek kognitif semata, tetapi juga diwujudkan dalam sikap dan perilaku agar nilai nasionalisme tertanam dalam diri generasi penerus bangsa. (Muhtarom & Erlangga, 2021) Peringatan Sumpah Pemuda dapat diisi dengan berbagai kegiatan yang dapat menanamkan dan meningkatkan rasa nasionalisme pada para pelajar. (Aziz et al. 2023) khusus nya untuk siswa-siswi

Madrasah Aliyah Swasta Al- Fajar kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan jiwa nasionalisme.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada siswa sekolah dasar. Melalui beragam aktivitas yang terencana dan sistematis, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar di luar pembelajaran formal, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai kebangsaan, seperti kecintaan terhadap tanah air, sikap toleransi, serta kemampuan bekerja sama. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler turut mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang berperan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut juga dapat memperluas pemahaman siswa terhadap sejarah dan budaya bangsa. Dengan mengenal tradisi serta nilai-nilai lokal melalui aktivitas ekstrakurikuler, siswa mampu membangun rasa identitas nasional yang lebih kuat (Sunaryati et al., 2024) Kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi nyata dalam membentuk karakter siswa. Setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai, norma, dan prinsip moral yang menjadi dasar pengembangan karakter. (Wardani, 2025)

Dimadrasah Aliyah Swasta Al- Fajar Teluk Kiri untuk menambah pengetahuan kebangsaan siswa, menjunjung tinggi sikap Nasionalisme, cinta tanah air, dan komitmen untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Mahasiswa PPL IAIDU menyelenggarakan Peringatan hari Sumpah pemuda dengan Menampilkan Beberapa Kegiatan yang Di galih dari Kegiatan Ekstrakurikuler yang ditampilkan seperti, Penampilan Drama Kolosal, Penampilan Tarian Daerah, Penampilan Tim Paduan suara, Pembacaan Puisi kebangsaan dan parade busana khas daerah, serta Pameran Tweebon Fisik yang di buat oleh tim PPL IAIDU. Adanya kegiatan ini di Madrasah Aliyah Al-Fajar Teluk Kiri bertujuan untuk :

1. Memupuk rasa patriotisme melalui pengalaman langsung yang berkaitan dengan nilai-nilai nasional melalui serangkaian kegiatan seperti pertunjukan drama kolosal, pertunjukan tari daerah, pembacaan puisi nasional, pertunjukan paduan suara, kompetisi pembacaan Sumpah Pemuda, dan pameran Tweebon fisik yang dibuat oleh tim IAIDU PPL.
2. Menghayati nilai-nilai Sumpah Pemuda, seperti persatuan, integritas, dan semangat juang, untuk menjunjung tinggi rasa nasionalisme yang kuat, cinta tanah air, dan komitmen untuk menjaga persatuan nasional.
3. Mengembangkan minat dan bakat potensial siswa melalui seni, kegiatan budaya, dan pertunjukan kreatif. Program ini juga berfungsi sebagai sarana pengembangan karakter yang lebih dalam, karena melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

4. Membangun karakter dan kepercayaan diri siswa melalui partisipasi aktif dalam berbagai pertunjukan ekstrakurikuler yang diadakan untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda di Madrasah Aliyah swasta Al- Fajar Teluk Kiri.
5. Meningkatkan pemahaman tentang sejarah dan identitas nasional melalui kegiatan pendidikan dan reflektif. Diharapkan para siswa Madrasah Aliyah Swasta Al-Fajar Teluk Kiri akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang bangsa Indonesia.
6. Memperkuat hubungan antar teman sebaya & Memupuk Kekompakan: Siswa dilatih untuk bekerja sama, saling mendukung, dan menyelesaikan tugas secara kolektif. Latihan rutin memastikan kegiatan yang efektif, menumbuhkan koordinasi yang baik, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam kelompok.

Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda melalui kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya meningkatkan wawasan nasional tetapi juga berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk mengembangkan karakter positif, memperkuat interaksi sosial, dan menumbuhkan rasa nasionalisme yang berkelanjutan.

Optimalisasi kegiatan diawali dengan rapat koordinasi internal tim PPL untuk merencanakan serangkaian kegiatan Sumpah Pemuda, Lalu Mahasiswa PPL melakukan sinkronisasi dengan pihak Madrasah Al- Fajar upaya agar rencana kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai tujuan.



Gambar 1.

Melakukan Koordinasi Pengadaan Kegiatan Untuk Memperingati Hari Sumpah Pemuda

Pelaksanaan kegiatan yang di rancang oleh Mahasiswa PPL IAIDU tidak hanya sekedar kegiatan yang ditampilkan saja, Tetapi melewati berbagai proses agar kegiatan berjalan dengan efektif. Tim menyediakan fasilitas pembinaan selama beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan. Bimbingan yang diberikan

oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengembangkan kesiapan peserta didik, sehingga mereka mampu menampilkan performa terbaik dan mendukung kelancaran kegiatan secara keseluruhan.

Pada Penampilan Drama Kolosa Mahasiswa PPL IAIDU memberikan arahan dan bimbingan alur cerita, pembagian peran, teknik pembentukan karakter guna memupuk nilai-nilai nasional secara mendalam dan bermakna. Selain ini Mahasiswa PPL Juga ikut serta dalam melatih dan Mengontrol para peserta didik jauh hari sebelum Peringatana hari sumpah pemuda seperti, membaca naska drama, latihan blocing panggung, Pengontrolan Ekspresi wajah, mimik, serta gestur tubuh. Hal ini dilakukan agar para peserta didik tidak hanya mampu menghafal dialog tetapi juga mampu menghayati nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam teks drama tersebut. Dari latihan yang terorganisir ini para peserta didik dapat menunjukkan penampilan yang selaras, Penuh Penghayatan, dengan Kolaborasi tim yang solid, Sehingga drama kolosal ini menjadi media yang efektif untuk memupuk nilai-nilai persatuan dan nasionalisme, tidak hanya untuk tim saja tetapi untuk peserta didik Madrasah Aliyah Swasta Al- Fajar yang menyaksikan Pertunjukan Drama Kolosal ini.

Drama kolosal dipilih sebagai media pendidikan karena dapat merangsang imajinasi, melatih ekspresi diri, dan menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan moral. Kegiatan ini meliputi persiapan aktivitas, observasi awal dan identifikasi kebutuhan, pelaksanaan/ pertunjukan drama, serta refleksi dan evaluasi. Kegiatan ini membuktikan bahwa drama dapat menjadi media pendidikan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif. (Azizah et al., 2025)

Setelah Penampilan Drama ini berakhir para peserta didik terlihat merasa bangga dan puas dengan hasil dari latihan mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akting mereka, tetapi juga menumbuhkan keberanian, kepercayaan diri, dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai perjuangan pemuda tahun 1928.



Gambar 2.

Persiapan dan Penampilan Drama Kolosal Oleh Siswa Madrasah Al- Fajar

Penampilan Tarian Daerah, siswa dilatih untuk mengkoordinasi antara gerakan tubuh dan ritme musik, dan memahami nilai-nilai budaya yang melekat pada setiap tarian. Siswa PPL juga ikut serta dalam mendampingi siswa dan memastikan setiap kelompok memahami makna tarian, penggunaan kostum, dan simbol budaya yang ditampilkan, sehingga pertunjukan tidak hanya memberikan nilai estetika tetapi juga menjadi pengalaman belajar yang memperkuat identitas budaya dan nasional siswa. Ekstrakurikuler tari yang efektif Peserta didik akan menjadi pribadi yang demokratis, memiliki semangat kebangsaan, memiliki rasa cinta tanah air dan memiliki sikap berkebhinekaan global (Nurbani et al., 2024) Walaupun memiliki kendala seperti kurangnya sarana properti Drama kolosal, dan keterbatasan jam latihan karna waktu yang terbatas.



Gambar 3.

Penampilan Tarian Daerah Oleh siswi Madrasah Al- Fajar

Penampilan Tim Paduan Suara : Lagu yang ditampilkan peserta didik pada saat memperingati hari sumpah Pemuda yakni Lagu Bangun Pemuda- Pemudi, Mahasiswa PPL IAIDU Membimbing peserta didik melalui teknik vokal dasar seperti kontrol pernapasan, artikulasi, harmonisasi, dan penguasaan dinamika dalam menyanyikan lagu-lagu nasional. Latihan rutin ini tidak hanya memastikan harmoni di antara anggota tetapi juga menggali kekompakan tim, untuk menghasilkan penampilan yang bermakna. Karna Setiap nada yang dipadukan menghasilkan melodi yang tidak hanya indah untuk didengarkan tetapi juga menyampaikan makna yang mendalam dan menginspirasi rasa cinta tanah air pada semua yang mendengarnya. Selain itu, Tim Paduan Suara juga menerima pembelajaran tentang disiplin musik untuk mengembangkan kreativitas mereka. (Fauziah, 2017)



Gambar 4.

Penampilan Tim Paduan Suara Oleh siswa-Siswi Madrasah Al- Fajar

Pembacaan Puisi Kebangsaan, Selama sesi pembacaan puisi nasional, siswa PPL membimbing siswa dalam intonasi, Pengayatan, dan teknik ekspresi untuk menyampaikan pesan moral dan semangat juang dengan kuat. Kegiatan ini tidak hanya melatih keberanian siswa untuk tampil tetapi juga menumbuhkan kepekaan mereka terhadap nilai-nilai sejarah bangsa. Selain itu Mahasiswa PPL IAIDU juga berpartisipasi dalam pembacaan puisi pada peringatan Hari Sumpah Pemuda, menjadikan acara tersebut lebih bermakna dan menjadi contoh Teladan bagi siswa. Dari setiap bait yang terkandung dalam puisi, siswa dapat meneladani semangat seorang pejuang. Dengan cara ini, diharapkan generasi muda akan memiliki kecintaan yang lebih besar terhadap tanah air. (Ardianto, 2019)



Gambar 5.

Pembacaan Puisi Kebangsaan Oleh Mahasiswa PPL dan Siswi Madrasah Al- Fajar

Parade Busana Khas Daerah: Mahasiswa PPL Membimbing alur Parade ini secara langsung Para Peserta Didik mengenakan pakaian tradisional dari

berbagai daerah di Indonesia. Melalui bimbingan ini, siswa tidak hanya belajar cara mengenakan pakaian tradisional dengan benar, tetapi juga belajar tentang makna, asal-usul, dan nilai-nilai budayanya, yang menciptakan rasa bangga akan keberagaman bangsanya. Mahasiswa PPL juga memantau langsung keberlangsungan Parade ini untuk memastikan proses yang terkendali dan terstruktur, sehingga pesan budaya yang disampaikan melalui pakaian tradisional dipahami oleh para peserta dan siswa lain yang menonton. Parade Busana khas Daerah juga bertujuan untuk melestarikan pakaian adat Nusantara. (Aziz et al., 2023)



Gambar 6

Parade Busana khas daerah Oleh Siswa-Siswi Madrasah Al- Fajar

Pameran twibbon fisik : Pameran ini dibuat dan difasilitasi oleh Mahasoiswa PPL Dimana mereka menyediakan platform bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam menyampaikan pesan-pesan nasional. Melalui karya visual yang bermakna, mereka mampu menggambarkan nilai-nilai persatuan, semangat perjuangan, dan identitas nasional. Pameran ini juga memberikan kesempatan bagi peserta didik dan Para Guru untuk berbagi moment twibbon ini melalui media sosial, sehingga menyebarkan semangat sumoah pemuda secara lebih luas. Dengan menggabungkan tren digital terkini dengan penanaman nilai-nilai nasionalisme, kegiatan ini mampu menciptakan rasa nasionalisme yang dirasakan baik oleh siswa yang terlibat,guru, Mahasiswa PPL maupun seluruh Masyarakat yang Menyaksikannya di media sosial.



Gambar 7.

Pembuatan dan Pameran Tweebon Fisik Di Madrasah Al- Fajar

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Al-Fajar Teluk Kiri mampu memberikan dampak positif pada siswa. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari drama kolosal, tarian daerah, paduan suara, pembacaan puisi nasional, parade pakaian khas Daerah , hingga pameran twibbon tidak hanya berguna sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan yang memperkuat pemahaman siswa tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasionalisme. Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai pertunjukan dan kegiatan kreatif, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama, dan kesadaran akan pentingnya persatuan dan cinta tanah air. Walaupun dalam persiapan Kegiatan tersebut memiliki beberapa kendala seperti, kurangnya sarana properti Drama kolosal, dan keterbatasan jam latihan karna waktu yang terbatas, Tidak menjadi penghalang Dalam membakar semangat Peserta Didik untuk menunjukan Penampilan Terbaik mereka, Dengan Begitu, kegiatan ekstrakurikuler ini telah terbukti efektif sebagai wahana pembentukan karakter nasional yang selaras dengan semangat Pemuda.

KESIMPULAN

Penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Al-Fajar Teluk Kiri telah terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam menumbuhkan nasionalisme peserta Didik, Dengan adanya Berbagai kegiatan, seperti drama kolosal, tari daerah, paduan suara, pembacaan puisi nasional, peragaan busana daerah, dan pameran twibbon fisik, tidak hanya berfungsi sebagai media kreativitas tetapi juga sebagai Media pendidikan yang membangun kesadaran.

Keterlibatan aktif mahasiswa PPL IAIDU dalam proses perencanaan, pembinaan, pelaksanaan, dan evaluasi memberikan dampak signifikan terhadap

keberhasilan program. Melalui rangkaian kegiatan ini, mahasiswa PPL juga berkesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke praktik lapangan langsung, sehingga pengalaman ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa tetapi juga menjadi proses pembelajaran profesional bagi mereka. Bimbingan intensif membantu mahasiswa memahami makna di balik setiap kegiatan, sekaligus meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, kerja sama, dan kemampuan untuk mengekspresikan bakat mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat memperkuat identitas nasional siswa, membentuk karakter berdasarkan nilai-nilai Sumpah Pemuda, dan menumbuhkan rasa cinta yang lebih dalam terhadap tanah air. Penerapan nilai-nilai nasional diwujudkan tidak hanya melalui pemahaman secara teori tetapi juga melalui pengalaman nyata yang bermakna dan relevan yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Walaupun dalam persiapan Kegiatan tersebut memiliki beberapa kendala seperti, kurangnya sarana properti Drama kolosal, dan keterbatasan jam latihan karna waktu yang terbatas, Tidak menjadi penghalang Dalam membakar semangat Peserta Didik untuk menunjukan Penampilan Terbaik mereka, Dengan Begitu, kegiatan ekstrakurikuler ini telah terbukti efektif sebagai wahana pembentukan karakter nasional yang selaras dengan semangat Pemuda. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi model pembelajaran yang terus di laksanakan dan akan dikembangkan khusus nya Di madrasah Aliyah Swasta Al- Fajar Teluk Kiri di tahun- tahun Mendatang.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan sehingga penelitian dengan judul *"Implementasi Nilai-Nilai Sumpah Pemuda melalui Kegiatan Ekstrakurikuler oleh Mahasiswa PPL IAIDU Asahan dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa di MAS Al-Fajar Teluk Kiri"* dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak pengelola dan seluruh staf MAS Al-Fajar Teluk Kiri yang telah memberikan izin, informasi, serta kerja sama yang sangat membantu selama proses penelitian, serta kepada para guru, tenaga pendidik, mahasiswa PPL IAIDU Asahan, dan seluruh pihak terkait yang telah berperan aktif dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan dukungan moral, motivasi, dan doa selama proses penelitian berlangsung. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam

penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAS Al-Fajar Teluk Kiri dan lembaga pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, F. (2019). Muatan nasionalisme puisi karya sastrawan Indonesia sebagai pendidikan karakter di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, 2(1), 31-45.
- Aziz, S., Fauzan, A., & Astuti, Y. (2023). Meningkatkan jiwa nasionalisme siswa SMKN 1 Lingsar melalui peringatan Hari Sumpah Pemuda. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 335-339.
- Azizah, A. N. I., Firyal, M. N., Wati, R. W., Maharani, S., Aqatha, V., Muti'ah, M. A., ... & Zahra, R. A. (2025). Merajut mimpi anak sejak dini: Drama kolosal sebagai media edukasi nilai-nilai positif. *Swadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 25-34.
- Fauziah, M. E. (2017). Sikap cinta tanah air melalui kelompok paduan suara pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Alalak. *Jurnal Socius*, 6(02), 207-224.
- Khumaeroh, S., Alchumairoh, S. A., & Ajmain, M. (2025). Jejak sejarah pergerakan nasional sebagai pemersatu bangsa. *Jurnal Hukum Islam dan Humaniora*, 4(1), 226-236.
- Muhtarom, H., & Erlangga, G. (2021). Peran nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 18 Jakarta. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 114-128.
- Nurbani, R. R., Fitriani, Y., & Arzaqi, R. N. (2024). Implementasi manajemen ekstrakurikuler tari dalam pembentukan karakter nasionalisme. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 974-987.
- Qanita, R. E., Aulia, K., Azizah, S. N., Diaswari, F. D., & Fua'din, A. (2025). Peran Sumpah Pemuda 1928 dalam pembentukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. *Journal of Multidisciplin Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 3584-3589.
- Sari, A., Pasaribu, T. N., Ramadhani, N., Purba, M. P., & Sinaga, R. (2025). Peran pemuda dan perempuan dalam sejarah Sumpah Pemuda. *Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 3(1), 241-247.
- Sitanggang, D. A., Simarmata, D. V., & Ginting, E. T. (2024). Kongres Pemuda dan lahirnya Sumpah Pemuda pada masa Hindia Belanda. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 27-33.
- Sunaryati, T., Saputri, A. D., Rizkiah, A. P., Novianti, E., & Haryati, I. F. (2024). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun jiwa kebangsaan peserta didik di tingkat dasar. *Jurnal Pendidikan Kolaboratif Nusantara*, 6(1), 1-15.

Wardani, L. P. (2025). Integrasi strategi pendidikan budaya dan penguatan karakter bangsa melalui optimalisasi peran kegiatan ekstrakurikuler. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(5), 40-49.